

99,38 PERSEN SUDAH TERLAYANI DI PUSKESMAS

Di Sleman Ditemukan 2.924 ODGJ Berat

SLEMAN (KR) - Dinas Kesehatan (Dinkes) Sleman menunjukkan komitmen terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Di antaranya lewat keberhasilan dalam menurunkan angka kasus stunting dan penanganan masalah penyakit kesehatan jiwa. Dalam upaya pencegahan dan penanganan gangguan jiwa, Dinkes Sleman telah membentuk Tim Pelaksana Kesehatan Jiwa Masyarakat (TPKJM) di setiap kapanewon dengan jemput bola.

Menurut Penelaah Teknis Kebijakan Tim Kerja Kesehatan Jiwa Usia Produktif dan Lansia Dinkes

Sleman Jefri Reza Pahlevi, hingga akhir 2024, pihaknya telah menangani ribuan Orang Dengan

Gangguan Jiwa (ODGJ). “Di tahun 2024 ini ada 2.924 ODGJ berat yang terdata, sudah 99,38 per-

sen sudah terlayani dengan standar oleh teman-teman di Puskesmas,” jelasnya kepada wartawan di Sleman, kemarin.

Dari 2.924 ODGJ, dialami orang di usia 24 hingga 68 tahun. Terbanyak dialami orang pada pada umur produktif, yakni pada umur 25 sampai 55 tahun. Upaya yang dilakukan, antara lain melalui

skining kesehatan jiwa bagi anak remaja usia 15 tahun hingga lansia untuk mendeteksi potensi gangguan mental maupun gangguan jiwa berat, agar tertangani sejak dini. “Di Sleman ini banyak pelajar pendatang, yang menjadi salah satu sumbangsih atau penyokong jumlah gangguan jiwa,” sebutnya. Di setiap Puskesmas

telah ditempatkan psikolog, hasil penanganan di tingkat Puskesmas dapat menjadi rujukan andaikata pasien perlu penanganan psikiater di Rumah Sakit. Gangguan jiwa yang ditemui di antaranya, gangguan kecemasan, gangguan mood, Skizofrenia, gangguan psikotik, kontrol impuls, gangguan makan, obses-

sive-compulsive disorder (OCD), gangguan kepribadian, depresi dan gangguan bipolar.

“Di Sleman semua RSUD sudah ada psikiater dan psikolog dan di RSA UGM sudah ada bangsal rawat inap jiwa, jadi ngak mesti di RS Grasia Pakem, tergantung permintaan,” tambah Jefri. **(Has)-d**

66 TAHUN UPN VETERAN YOGYAKARTA Siap Hadapi Tantangan Masyarakat Digital



KR-Istimewa

Sidang senat terbuka dalam rangka Dies Natalis UPN Veteran Yogyakarta.

SLEMAN (KR) - Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Yogyakarta memperingati puncak Dies Natalis ke-66 dengan menggelar Sidang Terbuka Senat, Senin (16/12). Mengusung tema ‘Toward Golden Indonesia & Smart Society with Bela Negara’ yang mengkohkan cita-cita pendiri UPN Veteran Yogyakarta untuk berkontribusi dalam pembangunan nasional, khususnya menjawab tantangan perkembangan masyarakat digital dan berkontribusi dalam mewujudkan cita-cita Indonesia Emas 2045.

Rektor UPN Veteran Yogyakarta Prof Mohamad Irhas Effendi mengatakan,

pada usia yang ke-66, UPN terus berkembang dan berkontribusi dalam melahirkan pionir-pionir pembangunan yang dilandasi nilai-nilai bela negara. “Berbagai dinamika kelembagaan, tantangan dan tuntutan yang dihadapi, tidak menyurutkan UPN Veteran untuk terus berpartisipasi dalam menghasilkan sumberdaya manusia yang unggul dan berkarakter bela negara,” ujar Rektor. Pada usia ke-66 tahun ini, UPN Veteran terus menorehkan prestasi gemilang. Terbaru, kampus ini berhasil meraih empat penghargaan bergengsi dalam ajang Anugerah Diktisaintek 2024

yang diselenggarakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (Diktisaintek).

Di tahun 2024, jumlah prodi terakreditasi unggul di UPN Veteran Yogyakarta mengalami peningkatan. Sementara, capaian indikator kinerja utama bidang keuangan yang telah ditetapkan bersama Kementerian Keuangan, UPN Veteran Yogyakarta berhasil melebihi target pendapatan yang ditetapkan untuk Badan Layanan Umum (BLU).

“Kami sudah menyiapkan sarana dan prasarana antara lain membangun gedung kuliah, laboratorium terpadu, penambahan lift, penambahan dan renovasi ruang kuliah, data center, command center, migas center, peresmian Ruang Meeting Widya Patra sumbangan dari Purnomo Yusgiantoro Center (PYC), peresmian Patung Darma dan Pojok Statistik yang dirancang dalam bentuk smart campus serta ramah difabel karena kami konsen kepada inklusivitas,” ujar Rektor. **(Awh)-d**

PUNCAK PERINGATAN HARI IBU KE-96 Bupati Sebut Perempuan Pilar Kemajuan Bangsa

SLEMAN (KR) - Peran perempuan sekaligus ibu dalam keluarga tak hanya sebagai pelindung dan pendidik. Namun juga sebagai pilar penting dalam mendukung kemajuan bangsa Indonesia.

“Saya berharap dengan adanya peringatan ini dapat menjadi momen dalam mendorong perempuan untuk lebih aktif berpartisipasi dalam berbagai aspek kehidupan di masyarakat,” kata Bupati Sleman Kustini.

pada puncak peringatan Hari Ibu Ke-96 tingkat Kabupaten Sleman tahun 2024 di Pendapa Rumah Dinas Bupati Sleman, Senin (16/12). Sejumlah organisasi perempuan di Kabupaten Sleman menghadiri peringatan yang mengangkat tema ‘Peran Perempuan Dalam Membangun Keluarga’ tersebut.

Pada kesempatan itu juga dilakukan wisuda kepada peserta kelas Putaran Sumringah (Pusat Pembelajaran Perempuan Semua Merasa Riang Menggapai Harapan) sebanyak 15 orang. Putaran Sumringah merupakan program pemberdayaan dan peningkatan kapasitas perempuan yang digagas oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P3AP2KB) Kabupaten Sleman.

“Saya harap para peserta Putaran



KR-Istimewa

Bupati Kustini mewisuda peserta Putaran Sumringah pada Peringatan Hari Ibu.

Sumringah ini dapat menjadi pendamping yang memahami isu kesetaraan dan keadilan gender, menjadi agen perubahan dan mendukung di 6 SIAP (Suara Aksi Perempuan Pelopor) yang akan memberikan manfaat bagi dirinya, keluarga dan masyarakat sekitarnya,” ujar Bupati.

Sementara itu Ketua Bhayangkari Sleman sekaligus ketua panitia Ima Yuswanto Ardi menjelaskan tujuan kegiatan ini ialah guna menginspirasi semua pihak, untuk terus men-

dukung perempuan, dan menyadari pentingnya peran perempuan dalam keluarga demi mencapai Indonesia Emas 2045. “Dalam kegiatan ini juga diadakan seminar yang dipimpin Kapolresta Sleman Kombes Pol Yuswanto Ardi dengan tema strategi meminimalisasi kejahatan jalanan yang dilakukan oleh anak. Selain itu juga penyerahan sejumlah paket sembako dari Baznas Sleman, kepada masyarakat yang membutuhkan,” ucapnya. **(Has)-d**

TERKAIT KESADARAN REPRODUKSI WUS di Pagerjurang Punya Kesadaran Tinggi

SLEMAN (KR) - Para wanita usia subur (WUS) di Padukuhan Pagerjurang Kalurahan Kepuharjo Cangkringan Sleman ini sudah memiliki kesadaran yang lebih tinggi terkait kesehatan reproduksi. Kesadaran ini diharapkan mampu mengurangi risiko kehamilan yang tidak direncanakan, infeksi menular seksual (IMS), dan meningkatkan akses WUS terhadap layanan kesehatan reproduksi yang berkualitas.

Hal ini setelah mereka mendapatkan penyuluhan dari dosen dan mahasiswa Program Magister Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta. Dalam siaran pers yang diterima *KR*, Senin (16/12) dijelaskan, penyuluhan melibatkan dosen dan mahasiswa Magister Kebidanan STIKES Guna Bangsa sebagai fasilitator. Para peserta yang terdiri dari wanita usia subur di wilayah tersebut mendapatkan pemahaman tentang konsep dasar kesehatan reproduksi.



KR-Istimewa

Para dosen dan mahasiswa Program Magister Kebidanan STIKES Guna Bangsa di sela-melakukan penyuluhan di Dusun Pagerjurang.

si, pencegahan infeksi menular seksual (IMS), serta pentingnya pemeriksaan kesehatan reproduksi secara rutin.

Penyuluhan ini diharapkan dapat memberi dampak positif berupa peningkatan pengetahuan dan kesadaran WUS akan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi. “Dengan adanya kegiatan ini, kami berharap para wanita usia subur lebih sadar akan pentingnya pemeriksaan

kesehatan reproduksi secara rutin dan penggunaan kontrasepsi yang tepat,” ujar Dr Gunarmi SKM STRKeb MKes, Ketua Program Studi Magister Kebidanan.

Metode penyuluhan yang diterapkan mengedepankan pendekatan interaktif. Para peserta tidak hanya mendengarkan materi, tetapi juga berpartisipasi aktif melalui sesi tanya jawab dan diskusi kelompok. **(Fie)-d**

Muslih Efendi Pimpin HDCI Sleman

SLEMAN (KR) - Komunitas Harley-Davidson Club Indonesia (HDCI) Sleman menggelar Musyawarah Cabang (Muscab) di The Rich Jogja Hotel, Jalan Magelang Sleman, Minggu (15/12). Agenda utamanya, salah satunya adalah pemilihan Ketua Pengurus Cabang HDCI Sleman periode 2024-2027.

Terpilih secara aklamasi sebagai Ketua HDCI Sleman periode 2024-2027 Muslih Efendi menggantikan Ervin Arifianto (Ketua HDCI Sleman periode 2021-2024) yang telah berakhir masa kepengurusannya. Muscab diikuti oleh para anggota HDCI Sleman dan dihadiri perwakilan Pengurus Daerah



KR-Devid Pernama

Muslih Efendi
HDCI DIY dan Pengurus Pusat HDCI.

Muslih Efendi bertekad untuk menjadikan HDCI Sleman sebagai organisasi/club motor besar yang lebih baik lagi yang mem-

beri manfaat bagi anggotanya dan masyarakat luas. “Saya bercita-cita HDCI Sleman menjadi wadah bersama, semakin guyub, kompak dan menjadi club motor yang menyenangkan,” katanya.

Terkait program kerja, Efendi akan terus mengencarkan program-program sosial dengan mengedepankan pendekatan interaktif. Para peserta tidak hanya mendengarkan materi, tetapi juga berpartisipasi aktif melalui sesi tanya jawab dan diskusi kelompok. **(Dev)-d**

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.

Berlangganan Scan Barcode